

BAB III

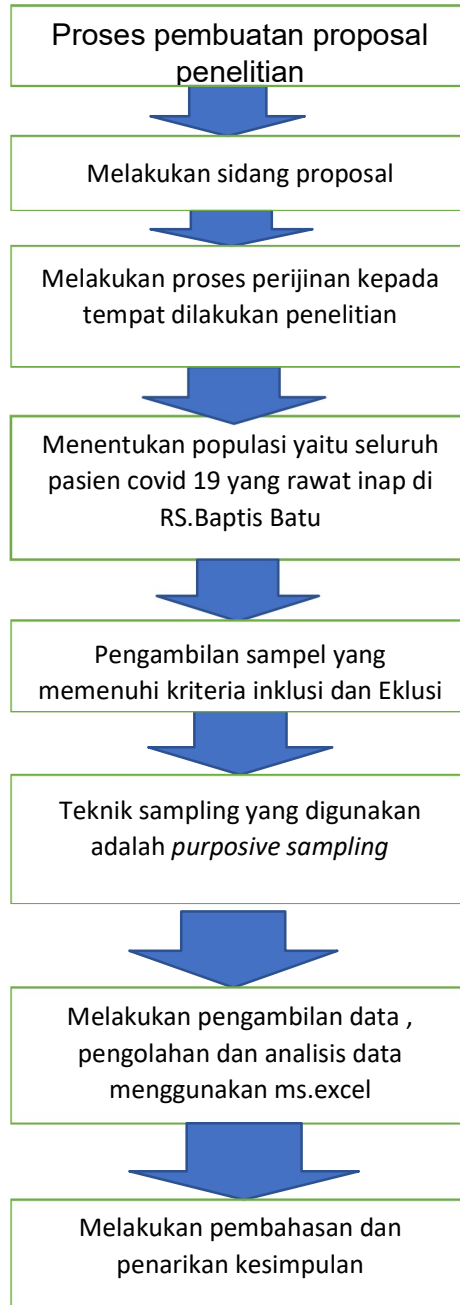
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif yang bersifat *retrospektif*. Penelitian deskriptif berarti penelitian yang mempunyai tujuan dengan membuat gambaran atau dekskripsi tentang sesuatu yang objektif atau keadaan yang sebenarnya (Notoadmojo,2010)

Penelitian ini bersifat *retrospektif* dengan melakukan pengambilan data sekunder yang diperoleh data Rekam Medis pasien yang menggunakan antibiotik pada pasien Covid-19 yang dirawat diruang isolasi Rumah sakit Baptis Batu periode bulan Juni - Agustus 2021.

3.2 Kerangka Kerja



3.3 Populasi , Sampel , dan Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2010), populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.

Populasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah seluruh pasien Covid-19, yang dirawat diruang isolasi Rumah Sakit Baptis Batu pada periode Juni – Agustus 2021.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah Pasien Covid-19 yang dirawat di Rumah Sakit Baptis Batu yang menggunakan terapi Antibiotik pada periode Juni – Agustus 2021, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria Inklusi :

1. Pasien yang telah terdiagnosa positif covid -19 yang dirawat diruang rawat inap Rumah Sakit Baptis Batu periode Juni – agustus 2021
2. Pasien Covid-19 yang mendapatkan terapi antibiotik yang dirawat diruang rawat inap Rumah Sakit Baptis Batu
3. Pasien Covid- 19 usia 17 – 65 (Depkes RI ,2009) yang dirawat diruang rawat inap Rumah Sakit Baptis batu.

Kriteria Eklusi :

1. Pasien yang Data rekam Medis tidak lengkap dan tidak terbaca.
2. Pasien Covid -19 yang tidak mendapatkan terapi antibiotik.
3. Pasien covid -19 yang menolak Rawat inap

Penentuan jumlah sampel menggunakan *Rumus Slovin* sehingga didapat hasil sampel yang dikehendaki. *Rumus Slovin* adalah rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel minimal suatu penelitian yang mengestimasi proporsi (Sugiyono, 2013).

Jumlah sampel yang diambil ditentukan dengan *Rumus Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = banyaknya sampel yang akan diteliti

N = ukuran/jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan 10% (0,1)

$$\begin{aligned}n &= \frac{300}{1 + 300(0,1)^2} \\ &= \frac{300}{1 + 3} \\ &= \frac{300}{4} \\ &= 75\end{aligned}$$

Jadi sampel yang diperoleh dari populasi pasien Covid-19 yang dirawat di Rumah Sakit Baptis Batu periode Juni – Agustus 2020 adalah 75 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eklusi .

3.3.3 Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non random sampling* berupa *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan kriteria– kriteria tertentu (sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini pengambilan sampling menggunakan teknik *purposive sampling*

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009).

Variabel dalam penelitian ini adalah Profil penggunaan antibiotik pada pengobatan Covid-19 di Rumah Sakit Baptis Batu periode Juni – Agustus 2021.

3.4.2 Definisi Operasional

3.1 Tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Profil pola penggunaan antibiotik pada pasien covid -19		Data Rekam Medis	Jumlah dalam Prosentase (%)	Nominal
a	Golongan Antibiotik	Antibiotik yang digunakan berdasarkan	Data Rekam medis	Prosentase (%)	Nominal

		golongan Misalnya: quinolon ,sefalosporin , makrolida			
b	Nama Antibiotik	Nama antibiotik yang dituliskan di resep untuk terapi pengobatan	Data Rekam Medis	Prosentase (%)	Nominal
c	Rute Pemberian	Jalur suatu obat untuk masuk di dalam tubuh / lokasi pemberian obat mis :oral ,intravena,topikal	Data Rekam Medis	Prosentase (%)	Nominal
d	Dosis Antibiotik	Kekuatan / dosis obat dalam satuan mg,iu,gram	Data Rekam Medis	Prosentase (%)	Nominal
e	Frekuensi antibiotik	Pemberian obat yang berkaitan	Data Rekam	Prosentase (%)	Nominal

		dengan durasi kerjanya/ Aturan minum obat mis : 1x1, 2x 1	Medis		
f	Kombinasi antibiotik	Penggunaan obat antibiotik lebih dari satu jenis obat untuk mengatasi infeksi.	Data Rekam Medis	Prosentase (%)	Nominal
g	Lama terapi / durasi terapi	Waktu yang ditentukan dalam terapi antibiotik	Data Rekam Medis	Prosentase (%)	Nominal

3.5 Prosedur pengumpulan data

3.5.1 Proses Perijinan

Langkah pertama yang akan kita lakukan dalam melakukan penelitian ini adalah Pengajuan judul penelitian yang akan dilaksanakan di “ITSK RS dr.Soepraoen malang “ Program Studi Diploma III Farmasi.

Selanjutnya melakukan proses perijinan penelitian untuk melakukan pengamatan dan pengambilan data terkait penelitian

ini di Rumah Sakit Baptis Batu, dengan cara memenuhi persyaratan perijinan penelitian dari Rumah Sakit Baptis Batu yaitu lembar persetujuan dosen pembimbing, surat pengantar dari kampus “ITSK RS dr. Soepraoen Malang” yang ditujukan kepada Direktur RS. Baptis Batu serta dilengkapi administratif yang ditentukan.

3.5.2 Proses Pengumpulan Data

1. Setelah berdiskusi dengan pihak Rumah Sakit Baptis Batu dan mendapatkan ijin penelitian, maka dilakukan pengambilan data secara *retrospektif* dengan mencari data sekunder berupa rekam medis pasien Covid-19 diruang isolasi Rumah Sakit Baptis Batu yang periode juni – Agustus 2021.
2. Proses pengambilan data dilakukan dengan mengambil data dari rekam medis pasien menggunakan antibiotik pada pasien covid -19 di Rumah Sakit Baptis Batu periode Juni - Agustus 2021.
3. Kemudian dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan *rumus slovin*.
4. Kemudian yang dilakukan adalah mengambil sampling dengan metode *purposive sampling* dan mencatat sesuai data-data yang sudah ditentukan untuk diteliti.
5. Selanjutnya data – data tersebut dimasukkan kedalam format tabel yang telah dibuat.

6. Lalu dikelompokkan dan dihitung untuk mengetahui gambaran penggunaan antibiotik pada pasien Covid -19 di Rumah Sakit Baptis Batu.

3.6 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

Dalam penelitian ini tahap pengolahan data menggunakan tahap *tabulating* yaitu mentabulasi hasil data yang diperoleh sesuai dengan pertanyaan.

Tahap pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

- a) Mengumpulkan semua data penggunaan antibiotik dari data rekam medis pasien Covid-19 di Rumah Sakit Baptis Batu periode Juni – Agustus 2021 yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.
- b) Mengelompokkan data berdasarkan karakteristik pasien yaitu jenis kelamin, usia ,penyakit komorbid ,dan profil penggunaan antibiotik.
- c) Mengelompokkan data berdasarkan jenis antibiotik baik tunggal atau kombinasi, dan golongan antibiotik
- d) Mengelompokkan data berdasarkan dosis dan frekuensi pemberian antibiotik
- e) Mengelompokkan data berdasarkan rute pemberian dan durasi terapi antibiotik
- f) Melakukan *tabulating* data dengan bantuan menggunakan program *Ms.Excel* agar lebih mudah.

g) Melakukan perhitungan dari data tersebut kedalam prosentase (%).

h) Membuat hasil pengamatan dan melakukan pembahasan

3.6.2 Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analisis Univariat*. *Analisis univariat* adalah analisis data yang dilakukan dengan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian (Notoatmojo, 2018).

3.7 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul Profil Pola Penggunaan Antibiotik pada pasien covid -19 di Rumah Sakit Baptis Batu, akan dilaksanakan sebagai berikut:

Nama lembaga / instansi : Rumah Sakit Baptis Batu

Alamat : Jl. Raya Tlekung No. 1 kec . Junrejo Kota Batu

Waktu penelitian : Maret 2022

3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti diharapkan memenuhi kriteria standart etik penelitian seperti berikut :

1. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*). Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu.
2. Tidak membocorkan rahasia pasien kepada pihak lain dan hal-hal yang menurut sifat atau kelazimannya patut untuk di rahasiakan (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia).

3.9 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian memaparkan hal-hal atau variabel yang sebenarnya tercakup di dalam keluasan lingkup penelitian tapi karena kesulitan-kesulitan metodologis atau prosedural tertentu pada saat penelitian.